

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ANEMIA DAN POLA MAKAN DENGAN KADAR HEMOGLOBIN IBU HAMIL DI PUSKESMAS KOWEL PAMEKASAN MADURA

Salah satu masalah gizi yang sering terjadi pada ibu hamil adalah anemia gizi. Anemia dengan kadar hemoglobin dalam darah kurang dari normal <11 gr/dl. Penyebab mendasar rendahnya anemia seperti kurangnya pengetahuan dan pola makan. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan tingkat pengetahuan anemia dan pola makan dengan kadar hemoglobin ibu hamil di Puskesmas Kowel Pamekasan Madura.

Metode penelitian kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini sebanyak 93 ibu hamil, sampel yaitu sebagian ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Kowel Pamekasan sejumlah 40 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *accidental sampling*. Instrumen penelitian yaitu kuisioner dan form FFQ. Analisis data menggunakan Uji *Chi Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengah 19 responden (47,5%) memiliki tingkat pengetahuan anemia kurang, hampir setengah 17 responden (42,5%) memiliki pola makan yang jarang dan sebagian besar (57,5%) responden kadar hemoglobin dalam kategori normal. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan anemia dengan kadar Hemoglobin ($P\text{-Value} = 0,001$, $\Phi = 0,603$) dan ada hubungan pola makan dengan kadar Hemoglobin ($P\text{-Value} = 0,003$, $\Phi = 0,535$).

Simpulan pada penelitian ini yaitu ada hubungan tingkat pengetahuan anemia dan pola makan dengan kadar hemoglobin ibu hamil, dengan tingkat hubungan yang kuat. Diharapkan ibu hamil dapat meningkatkan gaya hidup sehat seperti mengkonsumsi makanan yang sehat dan mengurangi makanan yang siap saji, serta rutin mengecek kesehatan agar tahu kondisinya.

Kata kunci: anemia, hemoglobin, pengetahuan, pola makan